

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak awal pembangunan, peranan sektor pertanian dalam pembangunan Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Pembangunan sektor pertanian diarahkan untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja serta mendorong kesempatan berusaha (Soekartawi, 2011).

Sektor pertanian sendiri terbagi kedalam beberapa macam subsektor seperti sektor tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Subsektor tanaman pangan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang penting untuk dikembangkan karena tanaman pangan menghasilkan bahan pangan untuk kelangsungan hidup. Pembangunan pertanian dalam subsektor tanaman pangan diarahkan untuk meningkatkan produksi pangan dengan tujuan terciptanya swasembada pangan (terutama padi, jagung dan kedelai).

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi yang mengutamakan pembangunan di sektor pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang terus dikembangkan untuk meningkatkan ketahanan pangan adalah padi. Padi merupakan komoditas pertanian yang mempunyai arti penting bagi masyarakat, khususnya padi sawah karena merupakan kebutuhan pangan pokok bagi masyarakat. Adapun data perkembangan luas panen, produksi, dan produktivitas padi sawah di Provinsi Jambi tahun 2016 - 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Perkembangan Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2023.

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2016	132.998	642.095	4,827
2017	140.129	678.127	4,839
2018	118.408	500.021	4,222
2019	69.536	309.933	4,457
2020	86.233	374.376	4,341
2021	64.412	298.149	4,630
2022	60.540	277.743	4,590
2023	61.378	274.557	4,470

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi. Luas panen, produksi dan produktivitas tertinggi pada tahun 2017 dengan luas panen 140.129 ha, produksi 678.172 ton dan produktivitas 4.839 ton/ha. Pembangunan subsektor tanaman pangan di Provinsi Jambi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan pertanian untuk mewujudkan program pembangunan pertanian berkelanjutan. Di Provinsi Jambi semua Kabupaten/Kota mengusahakan usahatani padi sawah. Adapun data luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kabupaten	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Kerinci	15.761	81.362	5,160
Merangin	6.079	25.498	4,030
Sarolangun	3.208	12.378	3,860
Batanghari	5.059	19.942	3,940
Muaro Jambi	4.799	17.207	3,590
Tanjung Jabung Timur	5.857	23.454	4,000
Tanjung Jabung Barat	5.993	24.899	4,150
Tebo	4.242	18.370	4,330
Bungo	5.008	20.189	4,030
Kota Jambi	332	1.282	3,860
Kota Sungai Penuh	5.039	30.976	6,150

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa produksi dan produktivitas padi sawah di Provinsi Jambi bervariasi per Kabupaten/Kota. Kabupaten Muaro Jambi merupakan kabupaten terkecil keempat setelah Kota Jambi yaitu luas panen 4.799 ha dan produksi 17.207 ton dengan produktivitas sebesar 3,590 ton/ha. Meskipun Kabupaten Muaro Jambi bukan daerah penghasil padi sawah terbanyak tetapi peluang untuk pengembangan produksi padi sawah masih terbuka karena Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu kawasan pengembangan *food estate*. Program *Food Estate* merupakan program pemerintah yang memiliki konsep pengembangan pangan yang dilakukan secara terintegrasi mencakup pertanian, perkebunan serta peternakan yang berada di suatu kawasan lahan yang sangat luas dalam rangka memperkuat cadangan pangan melalui pengembangan lumbung pangan di luar Jawa (Setkab Republik Indonesia, 2022).

Tabel 3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
Sekernan	483	1.569	3.248
Maro Sebo	708	2.272	3.209
Jaluko	480	1.989	4.143
Mestong	-	-	-
Sei. Bahar	-	-	-
Sei. Gelam	-	-	-
Kumpeh Ulu	978	5.805	5.935
Kumpeh	2.387	7228	3.028
Taman Rajo	237	1.051	4.434
Jumlah	5.273	19.914	3.776

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Muaro Jambi, 2021

Berdasarkan Tabel 3 pada tahun 2020 di Kabupaten Muaro Jambi terdapat 6 kecamatan yang mengusahakan usahatani padi sawah dari 9 kecamatan yang ada. Kecamatan Kumpeh Ulu merupakan salah satu daerah yang ada di Kabupaten

Muaro Jambi yang menjadi sentra produksi padi dengan luas panen 978 ha dan produksi sebesar 5.805 ton dengan produktivitas 5.935 kg/ha.

Lampiran 1 menunjukkan bahwa produktivitas padi sawah di Kecamatan Kumpeh Ulu mengalami peningkatan secara signifikan. Terlihat pada tahun 2016 produktivitas padi sawah di Kecamatan Kumpeh Ulu ialah 3,657 ton/ha dan meningkat menjadi 5,935 ton/ha pada tahun 2020. produksi dan produktivitas tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 7.534 ton dengan produktivitas 5,960 ton/ha.

Di Kecamatan Kumpeh Ulu tidak semua desa melakukan usahatani padi sawah. Untuk lebih jelasnya penyebaran dan produktivitas usahatani padi sawah per Desa di Kecamatan Kumpeh Ulu dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Kumpeh Ulu Tahun 2020

Kelurahan/Desa	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
Muara Kumpeh	97	611	6.298
Pudak	357	2.342	6.560
Kota Karang	58	319	5.500
Lopak Alai	10	55	5.500
Sakean	57	317	5.561
Kasang Kumpeh	-	-	-
Kasang Pudak	-	-	-
Kasang Kota Karang	-	-	-
Kasang Lopak Alai	-	-	-
Solok	-	-	-
Tarikan	44	246	5.590
Sungai Terap	41	230	5.609
Sumber Jaya	118	673	5.703
Arang-Arang	-	-	-
Sipin Teluk Duren	34	170	5.000
Teluk Raya	132	700	5.303
Ramin	2	10	5.000
Pemunduran	28	132	4.714
Jumlah	978	5.805	5.935

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kumpeh Ulu, 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa desa yang memproduksi padi sawah tertinggi di Kecamatan Kumpeh Ulu ialah Desa Pudak. Dimana luas panen padi sawah mencapai 357 ha dan produksi 2.342 ton dengan produktivitas 6.560 kg/ha. Berhasil tidaknya seorang petani dalam memperoleh keuntungan pada usahatani padi sawah tidak terlepas dari berapa jumlah produksi persatuan luas pada satu musim tanam. Tingkat harga masing-masing sarana produksi akan mempengaruhi pertimbangan petani untuk menentukan jumlah faktor produksi yang akan digunakan selama proses produksi. Berikut adalah harga gabah di kabupaten Muaro Jambi tahun 2019-2023.

Tabel 5. Rata-Rata Harga Gabah di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019 – 2023

Tahun	Harga (Rp/kg)
2019	5.500
2020	5.800
2021	6.000
2022	6.000
2023	6.000
Rata-Rata	5.860

Sumber: Hasil Survey Petani, 2024

Rata-rata harga gabah di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019 – 2023 mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021-2023 konstan tanpa mengalami kenaikan maupun penurunan harga. Petani menggunakan tenaga kerja, modal dan sarana produksinya sebagai input untuk mendapatkan produksi yang diharapkan. Untuk mendapatkan pendapatan maksimum petani harus dapat meningkatkan produksi dan menekan biaya produksi serta petani harus mampu menyediakan input usahatani secara efisien. Dalam melakukan usahatani, petani

tentunya ingin memperoleh penerimaan sebesar-besarnya dengan biaya pengeluaran sekecil-kecilnya, sehingga dapat memperoleh pendapatan maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Usahatani padi sawah masih memegang peranan penting di sektor pertanian, dengan tujuan yang diharapkan oleh petani adalah meningkatkan produksi dan pendapatan agar tercapainya ketahanan pangan serta mencukupi kebutuhan masyarakat. Usahatani padi sawah di Kecamatan Kumpeh Ulu memiliki tujuan yang sama dengan usahatani lainnya yaitu untuk memperoleh total penerimaan yang lebih besar dari pada total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan yang tinggi akan menjadi rangsangan yang dapat meningkatkan minat petani untuk mengusahakan tanaman padi sawah.

Berdasarkan lampiran 1 produktivitas padi sawah di Kecamatan Kumpeh Ulu mengalami peningkatan secara signifikan dalam 5 tahun terakhir. Dan produktivitas padi sawah Di Kecamatan Kumpeh Ulu lebih tinggi dibandingkan produktivitas Provinsi Jambi yaitu sebesar 4.341 kg/ha. Pendapatan yang diperoleh petani tidak hanya ditentukan oleh tingkat produksi yang dihasilkan tetapi juga ditentukan oleh tingkat harga yang berlaku dan sistem pemasaran dari komoditi tersebut. Besarnya pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani. Tingkat produksi dipengaruhi oleh cara petani mengelola usahatannya, harga dipengaruhi oleh kondisi pasar dan kualitas produksi, sedangkan biaya dipengaruhi oleh jumlah produksi dan lama waktu produksi.

Fenomena yang terjadi di lapangan saat ini, petani masih sering mengalami kekurangan penghasilan dan kehabisan modal saat penggarapan sawah di musim berikutnya. Keadaan ini terjadi karena ketika musim panen tiba petani langsung menjual gabah tanpa mempertimbangkan harga yang rendah. Mereka sudah dikejar kebutuhan yang harus dicukupi dan juga kebutuhan biaya produksi yang harus dibayar ketika panen, maka saat panen itulah hampir keseluruhan hasil panen terjual habis, sehingga saat musim paceklik tiba atau pada saat mulai penggarapan sawah kembali petani sudah kehabisan modal.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran usahatani padi sawah di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi?
2. Berapa pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi?
3. Faktor apa yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran usahatani padi sawah di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.
2. Menganalisis pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu kegunaan strategis dan kegunaan akademis.

1. Kegunaan Strategis

Kegunaan strategis dalam penelitian ini ialah sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam memberikan kebijakan dan bahan pertimbangan dalam membuat segala keputusan serta sebagai sumber informasi bagi petani terkait mengembangkan usahatani padi sawah yang lebih baik dan menguntungkan.

2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dalam penelitian ini ialah berguna untuk menambah ilmu serta wawasan yang lebih luas lagi serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait topik yang sama.